

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manuskrip *sè Jhimat* merupakan salah satu manuskrip yang dianggap sakral oleh masyarakat Desa Gedang Gedang Batuputih yang disimpan oleh Bapak Awi. Manuskrip ini disalin pada abad ke-19 berdasarkan jenis kertas yang digunakan, *dluwang*. Kondisi manuskrip ini cukup baik tetapi tidak memiliki sampul akibat perpindahan tangan orang meminjam, juga tidak memiliki kolofon. Manuskrip ini memiliki iluminasi yang terdapat dalam surah al-Fatihah dan al-Baqarah.

Dalam aspek tekstologi, manuskrip ditemukan 110 *corrupt*. *Corrupt* dalam manuskrip ini meliputi perbedaan huruf sebanyak 18, perbedaan harakat sebanyak 41, perbedaan peletakan huruf sejumlah 1, penambahan huruf sebanyak 16, kurang huruf sebanyak 31, salah lafal sejumlah 1, *Idāfah* jadi *Jumlah Fi'liyah* sejumlah 1, *Mabnī Ma'lūm* jadi *Majhūl* sejumlah 1. Adapun manuskrip ini menggunakan *qirā'at* Āṣim riwayat Ḥafṣ, tetapi terdapat lima kata yaitu pertama, kata الأَرْحَامُ menggunakan *qirā'at* Ḥamzah riwayat Khalaf. Kedua, ثَلَاثُ *qirā'at* Imam al-Nakha'ī, Ibn Wathāb, dan A'mash. Ketiga, صَدَقَاتِهِنَّ *qirā'at* Ibn Khālūyah. Keempat, kata يُوصِي menggunakan *qirā'at* Ibnu Kathīr riwayat Qunbūl dan Ibnu 'Āmir riwayat Hishām. Kelima, أَنْزَلَ *qirā'at* Mufaḍḍal riwayat Āṣim. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 109 *corrupt* dan 5 kata yang mengandung *qirā'at* dalam manuskrip *sè Jhimat* ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap manuskrip *sè Jhimat* dalam aspek kodikologi dan tekstologi, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum termasuk tahap akhir. Terdapat beberapa aspek yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Pembahasan dalam aspek kajian kodikologis bisa diteliti lebih lanjut seperti iluminasi, paleografi, dan lainnya. Beberapa aspek tekstologi lainnya bisa meneliti *waqaf ibtidā', rasm, dan dabt.*

